

Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat ASN Membayar Zakat Profesi di Baznas Kabupaten Kudus

Khoirunnisa Salsabila Assaidah¹, Amirus Sodik²

UIN Sunan Kudus^{1,2}

Email: khoirunnisasalsabilaa57@gmail.com¹,
amirussodik@iainkudus.ac.id²

Abstract

The gap between the potential and realization of professional zakat collection in several regions indicates that participation in zakat payment, particularly among State Civil Apparatus (ASN), is still not optimal. This study aims to analyze the influence of knowledge, income, and religiosity on ASN interest in paying professional zakat through BAZNAS in Kudus Regency. This study employed a quantitative approach using a field research method. The research sample consisted of 98 respondents determined using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results show that knowledge, income, and religiosity have a positive and significant effect on ASN interest in paying professional zakat through BAZNAS. These findings indicate that improving zakat literacy, economic capacity, and strengthening religious values are important factors in increasing ASN participation in professional zakat payments. This study contributes empirically to the development of Islamic economics literature, particularly regarding public sector muzakki behavior, and provides practical implications for zakat management institutions in formulating strategies to increase professional zakat collection.

Keywords: Professional Zakat; Knowledge; Income; Religiosity; ASN Interest.

Abstrak

Penurunan realisasi penghimpunan zakat profesi di beberapa daerah menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat, khususnya pada kelompok Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat ASN dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode field research. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi zakat, kondisi ekonomi, serta penguatan nilai religius menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi ASN dalam pembayaran zakat profesi. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur ekonomi Islam terkait perilaku muzakki sektor publik serta menjadi

referensi bagi lembaga pengelola zakat dalam merumuskan strategi peningkatan penghimpunan zakat profesi.

Kata Kunci: Zakat Profesi; Pengetahuan; Pendapatan; Religiusitas; Minat ASN.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan potensi ekonomi yang besar. Namun, seiring dengan ekspansi ekonomi yang signifikan, angka kemiskinan juga ikut meningkat (Luntajo & Hasan, 2023). Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa indikator yang awam dirasakan oleh Masyarakat yakni 1) Garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas minimum pendapatan seseorang, 2) Indeks kedalaman Kemiskinan atau pengeluaran rumah tangga yang ada dibawah rata rata, 3) Tingkat pengangguran yang tinggi, 4) Inflasi dan biasa diartikan penurunan daya beli masyarakat berupa biaya hidup, dan 5) Akses pendidikan serta Kesehatan yang tidak layak (Fadillah, 2021). Dengan permasalahan tersebut pemerintah menciptakan beberapa program yang bergerak di bidang ekonomi yakni program nasional Masyarakat miskin (PNPM), bantuan beras miskin, BPJS Ketenagakerjaan dan program bantuan lainnya. Islam memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup orang miskin disamping bantuan pemerintah, khususnya melalui kebutuhan zakat.

Zakat berperan sebagai bukti yang potensial untuk mengurangi kemiskinan, ketidaksamaan ekonomi, dan untuk kesejahteraan ummat muslim (Nur Aini & Mundir, 2020). Terdapat 2 macam jenis zakat, yang pertama zakat mal yang merupakan zakat yang dikeluarkan berdasarkan harta yang dimiliki, dan kedua zakat fitrah yang merupakan zakat yang dikeluarkan pada hari raya Idul Fitri. Pemerintah menciptakan “Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 diatur untuk mengelola tata cara zakat” dengan membentuk lembaga BAZNAS bertugas mengawasi dan menyalurkan dana zakat. Dengan adanya Lembaga pemerintah ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, kesadaran, kepatuhan dalam membayar zakat serta memberdayakan ekonomi mustahik.

Aparatur Sipil Negara dinilai masih kurang terdorong dan enggan dalam membayar zakat profesi. Berdasarkan *pra* survey yang peneliti lakukan pelaporan keuangan yang disusun oleh Baznas Kudus pada tahun 2024 masih tergolong rendah bahkan jumlahnya semakin berkurang dari tahun sebelumnya. Fenomena yang peneliti temukan penurunan angka zakat profesi pada tahun 2024 realisasinya berjumlah 2,8 milyar dari tahun 2023 yang berjumlah 5,07 milyar. Padahal diperkirakan zakat profesi dapat menyentuk di angka 12 milyar dengan ASN yang mencapai 6000 sekian. Hal tersebut membuat Baznas Kabupaten Kudus ditegur oleh Baznas Pusat karena rendahnya angka realisasi zakat profesi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, niat muzakki dalam menunaikan zakat profesi melalui BAZNAS dipengaruhi pada tingkat pengetahuan mereka dalam mengelola zakat. Kemungkinan individu untuk membayar zakat profesi di lembaga amil meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan mereka dalam mengelola zakat (Nugroho & Nurkhin, 2019). Menurut penelitian M. Iqbal dan rekan-rekannya, minat muzakki dalam membayar zakat profesi tidak dipengaruhi sedikit pun oleh tingkat religiusitasnya. Faktor yang memengaruhi minat muzakki secara parsial adalah kepercayaan, serta pendapatan yang dimiliki juga turut berkontribusi terhadap minat mereka dalam menunaikan zakat profesi (M Iqbal et al., 2023). Ketidakselarasan diperkuat Penelitian Fery Setiawan yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas muzakki memiliki pengaruh besar terhadap pembayaran zakat profesi, mendukung perbedaan tersebut. Kepentingan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat profesi di lembaga resmi juga dipengaruhi oleh komponen religiusitas ini (Setiawan, 2019).

Berdasarkan kajian literatur tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada kelompok ASN sebagai representasi pekerja sektor publik dengan sistem pendapatan tetap. Selain itu, kajian empiris mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas secara simultan terhadap minat pembayaran zakat profesi pada level daerah masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks pengelolaan zakat melalui lembaga resmi BAZNAS.

Berdasarkan fenomena empiris dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat Aparatur Sipil Negara dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur ekonomi Islam, khususnya terkait perilaku muzakki sektor publik, serta memberikan implikasi praktis bagi lembaga pengelola zakat dalam merumuskan strategi peningkatan penghimpunan zakat profesi.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour

Teori ini menjelaskan bagaimana hubungan antar sikap dapat memengaruhi niat individu dalam melaksanakan sebuah tindakan. Teori ini dicetuskan oleh *Fisbein* dan *Ajzen*. Teori ini juga dapat menjelaskan bahwa *intention* pada individu untuk melakukan suatu perilaku merupakan prediski utama yang menentukan apakah perilaku itu akan diwujudkan atau tidak (Ghozali, 2020).

Minat

Minat dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk memilih aktivitas yang dapat mempengaruhi kondisi internal dan

mengubah keinginan mereka, yang berarti bahwa minat itu tidak stabil (Muslih & Noor, 2020). Penetapan variable Minat ditunjukkan untuk mengukur seberapa kuat ketertarikan seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas, memprediksi perilaku yang diambil, dan mengembangkan keterlibatan individu dalam organisasi. Indikator pada variable dalam penelitian meliputi :1) Ketertarikan, 2) Keyakinan, 3) Keinginan, 4) Motif Sosial, 5) Aspek Sosial (Krapp, 1999).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan berbagai pandangan atau doktrin yang ada di kepala seseorang yang menyebabkan terjadinya tingkah laku dari individu itu sendiri (Hamzah & Kurniawan, 2020). Dasar pengetahuan akan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam cara pandang ekonomi dan social mengenai kewajiban membayar zakat, karena zakat berpotensi menjadi sumber daya ekonomi. Indikator pengetahuan dari penelitian ini yakni: 1) Pengetahuan tentang zakat, 2) Pengetahuan akan kewajiban membayar zakat, 3) Pengetahuan 8 Asnaf, 4) Pengetahuan perhitungan zakat, 5) Pengetahuan tentang objek zakat (Irawati, 2020).

Pendapatan

Pendapatan diartikan sebagai sesuatu yang dapat meningkatkan perolehan harta benda dari sumber yang konsisten atau bisa dikatakan sebagai timbal balik yang diperoleh dari factor produksi atas hasil kinerja (Qardhawi, 1991). Dalam Fatwa MUI No.3 Tahun 2003 membahas mengenai pendapatan individu yang mempunyai kewajiban dalam berzakat, dan setiap pendapatan yang halal wajib dikenakan nishab setara dengan 85 gram emas. Objek yang digunakan dalam penelitian zakat profesi ini menggunakan Aparatur Sipil Negara kabupaten Kudus dengan golongan I-IV. Zakat yang dibebankan dari pendapatan ASN telah ditentukan dan disepakati dengan tarif sebagai berikut (Bupati, 2022) : Golongan IV sebesar = Rp. 40.000 ; Golongan III sebesar = Rp. 25.000 ; Golongan II sebesar = Rp. 15.000 ; Golongan I sebesar = Rp. 7.500,-

Berdasarkan pernyataan diatas Bramastuti mengungkapkan bahwa beberapa indikator pendapatan diantaranya sebagai berikut : 1) Pendapatan yang diterima perbulan, 2) Pekerjaan, 3) Anggaran biaya Pendidikan, dan 4) Beban keluarga yang ditanggung (Fadhila, 2021).

Religiusitas

Tingkat pemahaman dan kepercayaan individu terhadap sebuah ajaran agama yang membentuk struktur social dan budaya itu sendiri (Durkheim, 1912). Religiusitas juga menggambarkan sejauh mana individu memiliki ketertarikan yang kuat terhadap keyakinan, nilai-nilai serta praktik dalam agamanya. Indikator Religiusitas menurut *Glock and Stark* dalam penelitian ini yakni: 1) Keyakinan, 2) Praktik agama, 3) Pengetahuan, 4) Pengalaman, serta 5) Konsekuensi (Febrianti & Yasin, 2023).

Zakat Profesi

Zakat ini setara dengan 85 gram emas, diberikan ketika set yang telah dimiliki mencapai nisab selama satu tahun. Tujuan dari terciptanya zakat profesi untuk mengurangi kesenjangan social, membangun solidaritas ummat serta menjaga keberkahan harta (Mutmainnah et al., 2023).

Aparatur Sipil Negara

Pegawai dari sektor publik atau swasta, karyawan adalah orang yang bekerja untuk suatu organisasi guna menyelesaikan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja. Pembentukan ASN dimaksudkan untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, berintegritas serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat dengan mendukung tugas pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan publik serta menjaga *Netralitas* politik dengan menjadi penengah dan konsisten dalam berorientasi pada kepentingan publik (Nurhikmah, 2020).

BAZNAS Kabupaten Kudus

Lembaga non-struktural yang dibentuk pemerintah untuk mengelola zakat, infaq dan sedekah dari Masyarakat dan mengelolanya dengan cara profesional (Aziz, 2017). Tujuannya untuk memberdayakan ekonomi mustahik melalui pendayagunaan serta pendistribusian dana zakat yang terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan melalui metode field research, yaitu pengumpulan data secara langsung di lapangan untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) beragama Islam di Kabupaten Kudus yang berjumlah 6.503 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan kriteria responden yaitu: (1) ASN beragama Islam, (2) berdomisili di Kabupaten Kudus, (3) bekerja sebagai ASN di Kabupaten Kudus, serta (4) pernah maupun belum pernah membayar zakat profesi melalui BAZNAS.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Indikator variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan minat mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang ekonomi Islam dan perilaku muzakki. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis data meliputi uji kualitas instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik

(normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t, uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur atau mengungkap data dari variabel secara akurat. Validitas didefinisikan sebagai keadaan di mana r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan derajat kebebasan ($n-2$) dan $n = 98$, nilai r tabel adalah 0,198.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	PG_1	0.807	0.198	Valid
	PG_2	0.841	0.198	Valid
	PG_3	0.781	0.198	Valid
	PG_4	0.794	0.198	Valid
	PG_5	0.810	0.198	Valid
Pendapatan	PD_1	0.770	0.198	Valid
	PD_2	0.764	0.198	Valid
	PD_3	0.800	0.198	Valid
	PD_4	0.825	0.198	Valid
Religiusitas	R_1	0.888	0.198	Valid
	R_2	0.839	0.198	Valid
	R_3	0.817	0.198	Valid
	R_4	0.862	0.198	Valid
	R_5	0.856	0.198	Valid
Minat	M_1	0.702	0.198	Valid
	M_2	0.675	0.198	Valid
	M_3	0.623	0.198	Valid
	M_4	0.634	0.198	Valid
	M_5	0.707	0.198	Valid

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa temuan uji validitas setiap instrumen dapat dianggap sah dan valid karena memenuhi kriteria r hitung $>$ r tabel.

Uji Reabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji konsistensi instrument atau menguji seberapa konsisten responden dalam menjawab setiap kali

pengukuran. Pada pengujian ini, sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alphas* $> 0,600$.

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Value	Standard Alpha	Keterangan
Pengetahuan	.866	.600	Reliabel
Pendapatan	.800	.600	Reliabel
Religiusitas	.905	.600	Reliabel
Minat	.685	.600	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Hasil pada tabel memperlihatkan bahwa semua variabel dengan nilai Cronbach's alpha di atas 0,600 dikategorikan sebagai *reliabel*.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan mempunyai pola distribusi yang mendekati normal. Kriteria yang digunakan yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ akan dikatakan normal dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.23025268
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.068
Differences	Positive	.058
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas residual Kolmogorov-Smirnov (KS) yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas. Sehingga, data ini dapat dinyatakan memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan ada tidaknya penyimpangan pada setiap variabel dengan cara mengamati nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 menjadi kriteria bahwa variabel tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.629	1.668		3.976	.000		
Pengetahuan	.256	.052	.404	4.895	.000	.923	1.083
Pendapatan	.207	.065	.255	3.186	.002	.986	1.014
Religiusitas	.307	.044	.576	6.938	.000	.913	1.095

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Temuan uji data ini menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas pada variabel apa pun karena nilai toleransi setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, seperti terlihat dari hasil pengolahan data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengetahui apakah terdapat masalah heteroskedastisitas dari data. Kriteria pengujian menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas jika nilai signifikansi 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.543	1.039		2.447	.016
Pengetahuan	-.028	.033	-.093	-.873	.385
Pendapatan	-.035	.041	-.089	-.872	.385
Religiusitas	-.034	.028	-.131	-1.228	.222

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian, yang menunjukkan bahwa dari seluruh variable yang diuji tidak terjadi masalah (heteroskedastisitas) dikarenakan hasil menunjukkan nilai sig > 0,05.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Kajian ini ditunjukkan guna menggambarkan atau mempelajari hubungan variable Independen apakah dapat berpengaruh terhadap minat ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kudus secara linear.

Tabel 6
Hasil Uji analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	6.629	1.668		3.976 .000
	Pengetahuan	.256	.052	.404	4.895 .000
	Pendapatan	.207	.065	.255	3.186 .002
	Religiusitas	.307	.044	.576	6.938 .000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Berdasarkan pada Tabel 6, menunjukkan hasil persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,629 + 0,256 (X_1) + 0,207 (X_2) + 0,307 (X_3) + e$$

Uji Koefisien Determinansi

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diuji.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.389	1.24973

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, diperoleh nilai Adjusted R Square (ARS) sebesar 0,389 atau 38,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas secara bersama-

sama mampu menjelaskan variasi minat ASN dalam membayar zakat profesi sebesar 38,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-T)

Uji t diperlukan untuk memastikan dampak tiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 8
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.629	1.668		3.976	.000
	Pengetahuan	.256	.052	.404	4.895	.000
	Pendapatan	.207	.065	.255	3.186	.002
	Religiusitas	.307	.044	.576	6.938	.000
a. Dependent Variable: Minat						

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Mengacu pada hasil uji koefisien regresi secara parsial ,nilai T_{tabel} $t = (a/2; m-k-1)$ nilai n merupakan jumlah responden sebanyak 98 jiwa dan k adalah jumlah variabel independent yakni pengetahuan,pendapatan dan religiusitas. Berdasarkan rumus tersebut dapat di interpretasikan $t = (0,05/2; 98-3-1)$ dan hasilnya yaitu $(0.025; 94)$. Dari hasil rumus tersebut maka didapatkan t tabel nya 1.985. Berdasarkan hasil perhitungan variable independent dengan syarat $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat dengan nilai t hitung $4.895 > 1,985$, sehingga H1 diterima. Pada variabel Pendapatan $3.186 > 1,985$ hasilnya H2 diterima dan variabel Religiusitas memiliki nilai signifikansi $6.938 > 1,985$ yang menyatakan H3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan diperlukan guna menguji secara menyeluruh pada variabel independen untuk menentukan seberapa besar nilai pengaruh signifikansinya pada variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.188	3	33.729	21.596	.000 ^b
	Residual	146.812	94	1.562		
	Total	248.000	97			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2025)

Dari hasil uji koefisien regresi secara simultan diatas didapatkan hasil bahwa f tabel kurang dari f hitung yaitu $2,70 > 21.596$. Dari hasil tersebut diraih nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independent pengetahuan, pendapan dan religiusitas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen minat.

Pengaruh pengetahuan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara membayar Zakat Profesi di Baznas Kudus

Hasil uji parsial (uji-t) menghasilkan bahwa motivasi ASN untuk membayar zakat profesi Baznas Kudus dipengaruhi secara signifikan oleh variabel X1 (pengetahuan). Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung $4,895 > t$ tabel 1,985 yang sehingga H1 diterima. Selain itu, nilai korelasi tercatat sebesar 0,256 menunjukkan bahwa minat ASN dalam membayar zakat profesi ke Baznas Kudus meningkat seiring dengan tingkat pemahamannya tentang pentingnya zakat profesi. Temuan penelitian ini mendukung hasil yang diperoleh dalam penelitian Batubara dkk. yang menemukan bahwa keinginan ASN dalam membayar zakat profesi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan zakat. Dalam sudut pandang *Theory of planned behaviour* menyatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu tindakan akan memengaruhi keinginannya untuk melakukannya. ASN yang mengerti tentang zakat profesi biasanya cenderung memiliki sikap dan merasa bahwa untuk membayarnya itu sebuah kewajiban, sehingga timbul niat dalam diri untuk menunaikannya secara berkala melalui lembaga resmi pemerintah yakni Baznas Kudus (Batubara et al., 2023).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat Profesi di Baznas Kudus

Hasil pengujian memperlihatkan jika nilai t-hitung berjumlah 3.186 $> t$ -tabel 1.985 dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Makna dari nilai tersebut yakni minat ASN dalam menyetorkan zakat profesi di Baznas Kudus diberi pengaruh oleh variabel

pendapatan, artinya jika pendapatan ASN semakin meningkat dan kebutuhan tercukupi maka semakin naik juga minat ASN dalam membayar zakat profesi di Baznas Kudus. Maka secara teoretis pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat ASN membayar zakat profesi di Baznas Kudus. Dalam sudut pandang *Theory of Planned Behaviour* bahwa kesediaan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat bergantung pada pendapatan yang diterima. Pernyataan tersebut diperkuat dengan minat ASN yang tinggi dengan langsung membayarkan zakat profesi dengan pemotongan gaji setiap bulan atau sistem *payroll* atas ijin pemilik dan disetorkan bendahara perusahaan langsung ke Baznas Kudus. Selaras dengan penelitian Laili dan angga terdapat pengaruh yang positif dan bermakna antara variabel pendapatan dengan Minat ASN (Irawati, 2020).

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat Profesi di Baznas Kudus

Hasil Pengujian signifikansi parsial menandakan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN dalam membayar zakat profesi dengan memiliki nilai t sebesar $6,938 > 1,985$ dengan signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ yang mengidentifikasi bahwa H_3 diterima. Variabel Religiusitas dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat ASN dalam membayar zakat profesi di Baznas Kudus. Hasil temuan ini yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas secara langsung menimbulkan niat ASN dalam melakukan sesuatu dan dapat membentuk norma sosial dan spiritual dalam diri seseorang (Kalatidha & Hayati, 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Kudus. Semakin tinggi tingkat pemahaman ASN mengenai zakat profesi, semakin baik kondisi pendapatan, serta semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin tinggi pula minat ASN dalam menunaikan zakat profesi melalui lembaga resmi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi zakat, penguatan nilai religius, serta optimalisasi sistem penghimpunan zakat melalui lembaga resmi perlu terus ditingkatkan guna meningkatkan partisipasi ASN dalam pembayaran zakat profesi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepercayaan terhadap lembaga zakat, motivasi religius, dan faktor sosial guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku muzakki dalam pembayaran zakat profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2017). Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan Uu Ri Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016) Oleh: *AL-HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman*, Vol;7, No;1, 2017, 7(14), 1-27.
- Batubara, Z., Muhammad, F. B., Hendarsyah, D., Ambar, A., & Affandi Mahfudz, A. (2023). Determinant Factors of Intention to Pay Zakat Profession Among Government Civil Servant. *International Journal of Zakat*, 8(1), 2023-2077.
- Émile Durkheim. (1912). *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: Free Press.
- Fadhila, I. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan Zakat, Infaq Dan Sedekah Di Laziswaf Unida Gontor. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399-405.
- Fadillah, A. (2021). Macro Economy And Poverty Reduction In Indonesia (Analysis of Economic Growth Capability and Macroeconomic Indicators in Poverty Reduction in Indonesia). *Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), 186-203. <https://doi.org/10.53754/iscs>
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921-2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30-40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Imam Ghozali. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, L. dan F. A. (2020). The effect of trust and income on motivation to pay zakat. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 2(2), 70-84. <https://www.academia.edu/download/70097852/1647.pdf>
- Kalatidha, L., & Hayati, B. (2022). Analisis Minat Aparatur Sipil Negara Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1404-1410. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4764>
- Krapp, A. (1999). Interest, motivation and learning: An educational-psychological perspective. *European Journal of Psychology of Education*, 14(1), 23-40. <https://doi.org/10.1007/BF03173109>
- Luntajo, M. M. R., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), 14.

- <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2577>
- M Ikbal, I., Rahman Alamsyah, A., & Dura, J. (2023). The Influence of Religiosity, Trust and Income on Muzakki's Interest in Paying Zakat to Institutions. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 5(1), 45–65. <https://doi.org/10.15642/mzw.2023.5.1.45-65>
- Muslih, F., & Noor, I. (2020). Pengaruh Kepercayaan, kualitas dan Kredibilitas, dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat (Analisis pada Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah*.
- Mutmainnah, R., Akbar, I. N., Pati, M. D., & Fadhilatunisa, D. (2023). Zakat Profesi: Membangun Kesejahteraan Umat. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.61220/ijota.v1i1.2023c5>
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Zakat Terhadap Mi-nat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Se-bagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Nur Aini, & Mundir, A. (2020). Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 95–108. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2367>
- Nurhikmah, N. (2020). Peran Widyaaiswara dalam Strategi Pengembangan ASN "Corporate University." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(2), 122–128. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.86>
- Peraturan Bupati Kudus. (2022). *Peraturan Bupati Kudus tentang Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara*. Kudus: Pemerintah Kabupaten Kudus.
- Setiawan, F. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Yusuf al-Qaradawi. (1991). *Fiqh al-Zakah: A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.